

PELITAKU

Edisi 76 - Agustus 2026



Guru dan orang tua terkasih,

“PELITAKU” adalah bahan saat teduh untuk anak-anak. Melalui “PELITAKU” anak diajak untuk bersaat teduh dengan teratur setiap hari. Selama sebulan anak mempelajari dan merenungkan Firman Tuhan, dengan satu tema khusus secara tuntas, dan menerapkannya dalam hidup mereka sehari-hari.

Selaku guru dan orang tua, Anda dapat menuntun dan menemani anak bersaat teduh sambil mendiskusikan tema yang diberikan hari itu. Sebagai tanda Anda telah mendampingi anak bersaat teduh, disediakan tempat untuk memberi paraf.

Salam,
Redaksi Kita



Aturlah waktu SAAT TEDUHmu dengan TERATUR



Siapkan Alkitab, pensil dan PELITAKU



Carilah TEMPAT yang TENANG



Bacalah bacaan ALKITAB dan
Saat Teduhmu untuk hari ini



RENUNGKAN apa yang kamu baca tadi



Berdoalah supaya TUHAN memimpinmu

Penulis: Vik. Diana Bunjamin

Kitab Yunus, Mikha, Nahum & Habakuk

Pada bulan ini ada empat kitab nabi kecil yang akan kita bahas: kitab Yunus, Mikha, Nahum dan Habakuk. Setiap kitab ini singkat, tetapi penuh dengan Firman yang dapat kita pelajari.

Kitab Yunus. Kita mungkin hanya mengenal nabi Yunus sebagai nabi yang melarikan diri dan dibuang ke laut. Kisah Yunus di perut ikan sering kita dengar, namun kita akan membaca lebih detail untuk belajar dari kesalahan nabi Yunus, lalu melihat kedaulatan dan kebesaran Tuhan memenuhi seluruh kitab ini.

Kitab Nahum adalah nubuatan yang ditujukan untuk musuh Israel, yaitu Asyur. Seandainya Yunus percaya kepada Tuhan, sesungguhnya Tuhan yang adil tidak akan pernah membiarkan kejahatan terus terjadi.

Kitab Mikha. Nabi Mikha menulis nubuatan tentang hukuman Tuhan untuk seluruh Israel, baik utara maupun selatan dalam kitab ini.

Kitab Habakuk. Sedangkan nabi Habakuk adalah nabi yang kebingungan karena melihat Tuhan memakai Babel yang jahat untuk menghukum Israel yang berdosa. Mengapa Tuhan mengizinkan hal ini terjadi? Di sinilah nabi Habakuk belajar percaya dan beriman kepada Tuhan, dan ini ditulis dalam kitab Habakuk.

Setiap kitab di dalam Alkitab adalah Firman Tuhan kepada kita. Bukan hanya ditujukan kepada pembaca pada zaman itu, namun juga kepada kita pada zaman ini. Mari kita selalu tekun membaca dan belajar untuk dapat bertumbuh di dalam Tuhan.

Hari ke

1

Yunus Lari Jauh dari Hadapan Tuhan

Yunus 1:1-3

Nabi berarti utusan Allah. Seorang nabi menjadi perantara untuk memberitakan Firman Tuhan. Namun ketika perintah Tuhan datang kepada Yunus untuk ke Niniwe ia malah melarikan diri. Niniwe adalah kota yang besar dan penduduknya jahat. Tuhan mengutus Yunus untuk memperingatkan mereka agar bertobat. Mengapa Yunus tidak mau pergi ke Niniwe? Sebab Ninewe adalah ibukota dari bangsa Asyur, musuh Israel. Asyur adalah bangsa besar yang terkenal kejam terhadap musuhnya.

Apa yang Yunus lakukan? Yunus berpikir untuk lari ke arah sebaliknya. Ia pergi ke kota pelabuhan Yafo dan naik kapal di sana. Tujuannya adalah kota Tarsis, kota dengan arah yang berbeda, jauh dari Niniwe. Yunus mengira ketika ia jauh dari Niniwe, ia juga telah jauh dari hadapan Tuhan yang memerintahkan ia ke Niniwe.

Tetapi, apakah sesungguhnya Yunus dapat lari dari Tuhan? Tentu tidak dapat! Terlebih lagi Yunus adalah seorang nabi, ia memilih untuk melarikan diri dari tugasnya dan berpikir untuk kabur dari Tuhan.

Seorang anak Tuhan hendaknya hidup taat kepada Tuhan tetapi Yunus tidak taat kepada Tuhan.

Apa Jawabnya?

Mengapa Yunus memilih pergi ke kota Tarsis?

Jawaban:
.....
.....
.....



Doa:

Bapa di sorga, ampuni dosa saya jika saya telah berlaku salah. Kiranya Engkau berkenan mengampuni saya karena Engkau adalah Allah yang kudus dan membenci dosa. Biarlah saya menjadi anak-Mu yang selalu hidup takut akan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa.
Amin..



Lakukan:

Bacalah Mazmur 139:7-10

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yunus melarikan diri ke Tarsis, jauh dari hadapan Tuhan. Sesampainya di atas kapal, Yunus turun ke ruang paling bawah dan tidur di sana. Yunus tidur dengan nyenyak dan mengira bahwa segala sesuatu telah aman. Namun di tengah lautan, Tuhan menurunkan angin ribut. Badai besar melanda sehingga kapal yang dinaiki Yunus hampir hancur. Semua penumpang kapal ketakutan. Mereka mencoba menyelamatkan kapal dengan membuang barang-barang ke laut. Mereka berharap jika kapal menjadi ringan, kapal dapat diselamatkan. Tidak peduli betapa mahalnyanya barang-barang itu, semua dibuang ke laut. Ini menunjukkan keadaan sudah sangat bahaya.

Kapten kapal menemukan Yunus tertidur lelap dan membangunkannya. “Mengapa engkau masih dapat tidur ketika kita semua hampir mati? Ayo bantu! Atau setidaknya cobalah berdoa kepada Allahmu.” Ketika keadaan sudah semakin buruk, para awak kapal membuang undi. Ini adalah cara zaman itu untuk mencari tahu, siapa penyebab suatu peristiwa terjadi. Dan Yunuslah yang kena undi.

Sepertinya ini hanya kebetulan. Pertama, kapal yang ditumpangi Yunus terkena badai. Kedua, ketika orang-orang di atas kapal membuang undi, Yunus yang kena undi. Namun ini bukan kebetulan, sekalipun Yunus hendak lari jauh dari Tuhan, Yunus tidak pernah dapat lari dari Tuhan.

Apa Jawabnya?

Apakah Yunus berhasil lari dari Tuhan? Mengapa?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, seluruh alam semesta adalah ciptaan-Mu. Ajar saya hidup takut akan Tuhan dan senantiasa taat pada-Mu. Jangan biarkan saya hidup melawan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Gambarlah kapal Yunus yang diserang badai dengan penumpang kapal yang ketakutan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Orang-orang di atas kapal yang menuju ke Tarsis, bukanlah orang Yahudi. Yunus kemudian memperkenalkan TUHAN yang dia layani. Mereka bertanya kepada Yunus: “Apa pekerjaanmu? Dari mana engkau datang? Apa negerimu dan dari bangsa manakah engkau?” Yunus mengatakan dia adalah orang Yahudi, TUHAN-nya adalah Allah yang menjadikan lautan dan daratan, dan TUHAN-lah yang memiliki seluruh alam semesta. Pengakuan Yunus membuat orang-orang yang di kapal menjadi takut karena mereka berada di tengah badai besar yang mengerikan.

Yunus mengetahui mengapa Tuhan mengirim badai. Ini karena ia telah melarikan diri jauh dari hadapan TUHAN, karena tidak mau taat pada Tuhan yang menyuruhnya ke Niniwe. Yunus meminta mereka membuang dirinya ke dalam laut untuk menghentikan badai, karena Yunus yang menyebabkan Tuhan mengirim badai besar.

Mengapa Tuhan harus mengirim badai besar untuk Yunus? Apakah Yunus orang penting yang harus pergi ke Niniwe? Apakah jika Yunus tidak pergi, Tuhan tidak bisa memperingatkan orang Niniwe? Tentu tidak. Tuhan dapat

memakai siapa saja untuk melayani-Nya, tetapi Tuhan hendak menunjukkan kepada Yunus dan juga kepada kita bahwa Tuhan adalah Tuhan Yang Maha Kuasa. Ketika Tuhan mau mengasihi musuh kita, bukan berarti kita harus marah kepada-Nya. Kita tidak boleh melawan Tuhan hanya karena keinginan kita berbeda dengan keinginan-Nya. Hormati dan taatilah Tuhan!

Apa Jawabnya?

Siapakah yang telah menyebabkan badai datang? Mengapa Tuhan mengirim badai?

Jawaban:
.....
.....
.....
.....



Doa:

Bapa di sorga, ajar saya untuk percaya pada Tuhan. Ajar saya untuk taat dan mengikuti perintah Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apakah kamu pernah melawan orangtuamu karena keinginan orangtuamu tidak seperti yang kamu mau? Kita masih kecil, banyak hal yang kita belum mengerti. Tuhan memberikan orangtua sebagai wakil Tuhan untuk menjaga, mendidik dan mengasihi kita. Hormati dan taati orangtuamu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Setelah mengetahui bahwa Yunus yang telah menyebabkan badai, bahkan Yunus mengizinkan mereka untuk membuangnya ke laut, orang-orang di kapal tetap berusaha menolong Yunus. Mereka berdayung dengan sekuat tenaga agar kapal dapat kembali ke darat, namun mereka terus gagal. Berbeda dengan Yunus yang tidak mengasihi orang asing di Niniwe, orang-orang di kapal ini yang baru mengenal Yunus, justru mengasihi Yunus dan berusaha menyelamatkannya. Mereka yang tidak mengenal Tuhan, “takut” berdosa dan memohon ampun ketika akhirnya harus membuang Yunus ke laut.

Ternyata badai menjadi reda ketika Yunus dibuang ke laut! Ini membuat orang-orang di kapal beribadah dan percaya kepada Tuhan, Allahnya Israel. Lalu ke mana perginya Yunus? Apakah Yunus mati karena melawan Tuhan? Ternyata tidak. Dalam anugerah-Nya, Tuhan masih memberi kesempatan kepada Yunus. Tuhan mengirim ikan besar untuk menelan Yunus, dan Yunus tinggal tiga hari tiga malam di perut ikan tersebut.

Apa Jawabnya?

Bagaimana akhir kisah orang-orang yang ada di atas kapal?

Jawaban:



Doa:

Bapa di sorga, sungguh besar anugerah-Mu. Engkau menebus saya dari dosa dan menyelamatkan hidup saya. Saya tahu ketika saya dapat mengenal dan percaya kepada-Mu, ini hanya karena anugerah-Mu. Terima kasih, Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa.
Amin.



Lakukan:

Gambarlah Yunus dan ikan besar!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yunus yang berada di perut ikan pasti ketakutan. Di dalam perut ikan pasti gelap, lembab, dingin, basah, bau, pasti itu yang dirasakan Yunus. Yunus tidak tahu ke mana ikan besar ini akan membawanya. Yunus juga tahu bahwa ia sedang berada di dalam lautan, betapa mengerikannya.

Di sinilah Yunus kemudia bertobat dan meminta ampun kepada Tuhan.

Pasal 2 berisi doa dari nabi Yunus dari dalam perut ikan. Yunus berseru kepada Tuhan di dalam kesulitannya. Yunus berada di dalam laut dengan lumut lautan membelit kepalanya; hidupnya sedang terancam dan akhirnya ia menyadari bahwa “Keselamatan adalah dari Tuhan.” Ini adalah kalimat terkenal yang terdapat di dalam kitab Yunus.

Keselamatan hanya berasal dari Tuhan, baik itu untuk orang Niniwe, untuk orang-orang di atas kapal, ataupun untuk Yunus, dan untuk kita. Siapa yang dapat menyelamatkan hidup manusia selain Tuhan? Siapa yang dapat menebus manusia berdosa dari hukuman mati? Hanya Tuhan Yesus.

Apa Jawabnya?

Apa artinya keselamatan adalah dari Tuhan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, saya percaya hanya Engkau saja yang dapat menyelamatkan saya. Saya percaya tidak ada keselamatan dari orang lain atau hal lain. Terima kasih Tuhan, Engkau telah menyelamatkan saya. Hanya dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bacalah Yunus 2:9 dan hafalkan bagian akhirnya: “Keselamatan adalah dari Tuhan!”

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Perintah yang sama kembali datang kepada Yunus, “Pergilah ke Niniwe, dan sampaikan Firman Tuhan!” Pada kedua kali ini Yunus taat dan pergi ke Niniwe. Niniwe adalah sebuah kota yang sangat luas, dikatakan bahwa “butuh tiga hari berjalan” untuk menjalani seluruh Niniwe.

Niniwe merupakan ibukota dari bangsa Asyur yang saat itu merupakan bangsa besar dan berkuasa, serta merupakan musuh Israel. Yunus yang adalah orang asing, tiba-tiba masuk ke tengah kota Niniwe dan menyerukan bahwa Tuhan akan menghukum mereka dalam 40 hari apabila mereka tidak bertobat. Bagaimana mungkin orang Niniwe mau percaya kepada perkataan orang asing ini? Anehnya, mereka mau percaya. Dari raja sampai anak-anak, memakai kain kabung, duduk di abu dan berpuasa, bahkan binatang juga ikut. Mereka berhenti berbuat jahat, pertobatan mereka dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Tuhan melihat kesungguhan pertobatan mereka, dan Tuhan tidak jadi menjatuhkan hukuman kepada mereka. Tuhan yang adil menghukum dosa, namun Tuhan yang maha kasih

mengampuni manusia yang mau bertobat. Bersyukur untuk kasih dan pengampunan Tuhan.

Apa Jawabnya?

Mengapa Tuhan tidak jadi menghukum orang Niniwe?

Jawaban:

.....



Doa:

Bapa di sorga, Engkau telah mengampuni dosa saya karena iman kepada Kristus. Terima kasih, Tuhan untuk kasih-Mu yang besar kepada manusia berdosa. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bacalah Mazmur 103:8-13.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yunus adalah seorang pengkhotbah yang sangat berhasil karena melalui khotbahnya seluruh penduduk Niniwe bertobat. Anehnya, Yunus tidak senang dengan pertobatan mereka. Yunus marah karena Tuhan yang pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Yunus malah meminta agar Tuhan mengambil nyawanya, padahal sebelumnya ia ketakutan di dalam perut ikan dan memohon Tuhan untuk menyelamatkannya.

Mengapa Yunus marah? Karena ia tidak suka dengan orang Niniwe. Mereka adalah bangsa asing, bangsa yang jauh lebih besar dan kuat dari Israel. Mereka juga musuh bangsa Israel. Yunus tidak senang ketika Tuhan mengasihi dan mengampuni musuh bangsa Israel, tetapi Yunus senang ketika Tuhan mengasihi dan mengampuni dirinya yang telah tidak taat.

Sikap seperti Yunus ini sangat tidak baik. Yunus bukan saja tidak mengasihi sesama manusia, Yunus bahkan mengharapkan manusia lain mengalami celaka dihukum Tuhan. Yunus sangat egois karena tidak mengizinkan Tuhan mengasihi dan mengampuni manusia lain, sedangkan dirinya telah menerima kasih dan pengampunan Tuhan.

Apa Jawabnya?

Mengapa Yunus marah kepada Tuhan?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, ampuni jika saya pernah tidak mengasihi orang lain. Ajar saya untuk mengasihi dan mengampuni musuh saya. Ajar saya untuk mengasihi sesama manusia. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apakah kamu memiliki teman yang tidak kamu sukai? Apakah kamu pernah berharap dia mengalami kecelakaan? Bicarakan dengan orang tua atau gurumu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Yunus telah meninggalkan Niniwe, tetapi ia belum pulang ke Israel. Apa yang Yunus lakukan? Yunus masih berharap menyaksikan Tuhan menghancurkan Niniwe. Yunus mendirikan pondok dan duduk menunggu di sana. Tiba-tiba Tuhan menumbuhkan sebuah pohon jarak di atas pondok Yunus, sehingga ia merasa senang karena tempatnya menjadi sejuk, tetapi keesokan harinya pohon ini mati. Lalu Tuhan meniupkan angin timur yang sangat panas dengan terik matahari yang membuat Yunus merasa kepanasan dan lesu. Yunus lagi-lagi ingin mati.

Melalui pohon jarak ini Tuhan memberi pelajaran kepada Yunus yang tidak dapat mengasihi. Yunus bisa sayang kepada pohon jarak yang tidak pernah ia tanam atau rawat, bagaimana mungkin Tuhan tidak mengasihi penduduk Niniwe yang banyak itu?

Kitab ini berakhir dengan pertanyaan. Apakah Yunus kemudian bertobat? Kita tidak tahu karena kitab Yunus tidak memberitahu kita tentang kemahakuasaan Tuhan. Dimulai dari badai, laut, ikan besar, tumbuhnya pohon jarak, bertiupnya angin timur, matahari yang terik, semua berada di

dalam kuasa Tuhan. Namun Yunus yang telah mengalami kebesaran Tuhan, tidak juga hidup takut akan Tuhan. Yunus telah menjadi pembawa berita keselamatan bagi orang-orang di kapal dan juga penduduk Niniwe, tetapi sesungguhnya Yunus sendiri yang membutuhkan keselamatan. Yunus adalah seorang nabi yang tidak taat, tidak takut akan Tuhan, dan tidak mengasihi sesama.

Apa Jawabnya?

Apa yang kamu dapatkan setelah menyelesaikan kitab Yunus? Ceritakan.

Jawaban:
.....
.....
.....
.....



Doa:

Bapa di sorga, saya adalah manusia berdosa yang membutuhkan keselamatan-Mu. Tolong saya untuk menjadi anak Tuhan yang mau hidup taat dan takut akan Tuhan. Tolong saya menjadi anak Tuhan yang mau mengasihi sesama. Terima kasih, ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Diskusikan mengenai kitab Yunus dengan orangtuamu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kitab Mikha dimulai dengan pemberitahuan tentang hukuman atas Samaria dan Yerusalem, artinya hukuman atas Israel Utara dan Selatan. Mikha menyerukan penghakiman dari Tuhan akibat dosa yang telah dilakukan oleh orang Israel.

Israel berasal dari keturunan Yakub. Setelah zaman raja Salomo, kerajaan Israel terbagi menjadi dua, Israel Utara dan Selatan, atau Samaria dan Yerusalem. Semua bangsa Israel telah berbuat dosa, baik Samaria maupun Yerusalem, maka mereka akan dihukum. Samaria akan menjadi timbunan puing di padang, semua patung sembahen mereka akan dihancurkan dan dimusnahkan.

Apa Jawabnya?

Siapa saja yang akan dihukum Tuhan?
Apa hukuman untuk Samaria?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, ampuni dosa saya. Tolong saya untuk dapat hidup takut akan Tuhan dan tidak berbuat jahat. Jauhkan saya dari hukuman Tuhan. Terima kasih, Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Temukan raja yang memerintah ketika Mikha menyampaikan nubuatannya! Carilah di Mikha 1:1.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Apa dosa yang telah dilakukan oleh bangsa Israel? Mereka bukan hanya menyembah berhala dan meninggalkan Tuhan, mereka juga berbuat jahat dengan menindas yang lemah. Dengan kuasa yang dimiliki, mereka merampas ladang-ladang dan rumah kepunyaan orang lain. Tuhan tidak akan diam dengan perbuatan jahat. Tuhan yang adil pasti akan membalas kejahatan manusia.

Dengan demikian, celakalah mereka yang bukan hanya telah melakukan kejahatan, bahkan mereka yang merencanakan dan memikirkan cara melakukan kejahatan. Tuhan akan merencanakan malapetaka terhadap mereka. Tidak ada lagi orang yang berbuat jahat yang dapat sombong karena hukuman Tuhan akan datang kepada mereka.

Apa Jawabnya?

Apakah merencanakan, merampas dan mengambil milik orang lain melanggar 10 hukum Allah?

Hukum apa saja yang telah dilanggar?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, tolong saya untuk tidak menindas dan ditindas. Tolong saya tidak berlaku jahat dan menindas yang lemah. Jauhkan saya dari orang jahat yang berniat menindas dan menyakiti saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Jangan menindas temanmu, khususnya yang lemah! Katakan kepada orang tua dan gurumu jika engkau ditindas atau di bully!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Seorang pemimpin harus bertanggung jawab atas orang-orang yang dipimpinnya, menjaga dan menolong mereka. Namun sebagai pemimpin, dalam Mikha 3:1-7 ini, mereka justru melakukan kejahatan kepada penduduk Israel. Maka Tuhan tidak akan menolong mereka, meskipun mereka meminta tolong kepada Tuhan.

Nabi adalah pemimpin bangsa Israel di dalam hal rohani. Mereka menyampaikan Firman Tuhan dan menegur dosa. Tetapi banyak nabi palsu pada zaman itu. Jika mendapat untung, mereka akan menyampaikan nubuatan yang baik. Jika tidak mendapat untung, mereka akan menyampaikan nubuatan yang buruk. Maka tidak ada lagi Firman Tuhan yang sejati yang disampaikan kepada bangsa Israel.

Apa Jawabnya?

Apa yang akan Tuhan lakukan kepada para pemimpin palsu dan nabi palsu?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, kami berdoa untuk pemimpin kami, Presiden dan juga para pendeta. Kami berdoa kiranya Tuhan memberi mereka keadilan dan kejujuran. Tolong kami, ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Tahukah kamu siapa presiden dan wakil presiden Indonesia? Tahukah kamu siapa nama pendeta di gerejamu? Berdoalah bagi mereka!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Tuhan adalah Tuhan yang adil dan penuh kasih, tidak selamanya Tuhan menghukum. Ini adalah berita gembira untuk kita. Nubuat dari nabi Mikha adalah nubuat indah yang kita nantikan. Pada hari terakhir, orang-orang dari berbagai suku bangsa akan datang menyembah Allah Israel. Mereka datang mencari Tuhan untuk diajar. Mereka akan percaya bahwa Firman Tuhan, Allah Israel adalah yang benar.

Apakah hal ini mungkin terjadi? Tentu saja, bahkan pada saat ini sudah mulai terjadi. Sekarang ini yang percaya kepada Allah bukan hanya orang Israel, tetapi banyak bangsa yang telah percaya, termasuk kita. Dan ini semua akan menjadi sempurna pada saat akhir zaman, ketika akan ada langit dan bumi yang baru. Semua orang yang percaya kepada Tuhan Yesus akan dikumpulkan di Yerusalem yang baru.

Apa Jawabnya?

Siapa saja yang akan mencari Tuhan pada hari-hari terakhir

Jawaban:



Doa:

Bapa di sorga, saya bersyukur karena suatu hari nanti kami akan bersama-sama dikumpulkan di Yerusalem yang baru. Saya bersyukur karena saya termasuk di antaranya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Gambarkan kota Sion Allah, Yerusalem baru di atas bukit yang tinggi!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dari mana orang Majus mengetahui bahwa Yesus lahir di kota Betlehem? Ketika orang Majus masuk ke Yerusalem, ahli Taurat memberitahu mereka. Ini ditemukan di dalam kitab Mikha pasal ke-5, dikatakan bahwa Mesias akan lahir di Betlehem Efrata. Ini adalah kota kecil dekat Yerusalem, yang merupakan kota kelahiran raja Daud.

Yesus adalah Mesias yang dijanjikan di sini. "Seorang yang memerintah Israel, yang sudah ada sejak permulaan, sejak dahulu kala." Siapa yang ada sebelum segala sesuatu ada? Hanya Tuhan Sang Pencipta! Yesus adalah pribadi kedua dari Allah Tritunggal. Yesus adalah Tuhan yang kekal, yang telah ada sejak dahulu, sekarang dan selama-lamanya.

Ketika Yesus, Sang Mesias datang, Ia akan membawa damai sejahtera karena manusia berdosa diperdamaikan dengan Allah. Yesus akan mengembalikan umat Tuhan dengan kekuatan dan kemegahan nama-Nya, tidak seperti pemimpin palsu yang mencari untung. Yesus adalah gembala baik yang menjaga domba-domba-Nya.

Apa Jawabnya?

Mengapa Yesus telah ada sejak permulaan, sejak dahulu kala?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....



Doa:

Bapa di sorga, terima kasih karena Mesias yang dijanjikan telah datang. Terima kasih, Tuhan, karena kedatangan-Mu ke dunia ini untuk menebus saya dari dosa. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Coba temukan kota Betlehem di peta!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Apakah yang Tuhan ingin umat-Nya lakukan? Tuhan ingin kita berlaku adil, setia, dan hidup rendah hati di hadapan-Nya. Jadilah orang bijaksana, yang hidup takut akan Tuhan. Jangan berbuat curang dan jahat. Tuhan tidak pernah melupakan mereka yang memakai timbangan palsu untuk sengaja berbuat curang.

Oleh sebab itu hukuman Tuhan akan datang. Tuhan tidak akan memberikan hasil dari apa yang mereka tanam. Mereka akan bekerja berat demi panen zaitun dan anggur, tetapi tidak akan menikmatinya. Karena dosa yang telah mereka lakukan, maka bangsa lain akan menghina mereka.

Apa Jawabnya?

Apa hukuman bagi orang yang telah berbuat curang?

Jawaban:
.....
.....
.....
.....



Doa:

Bapa di sorga, jauhkan kami dari berbuat curang. Jangan sampai kami mempermalukan nama Tuhan. Biarlah kami hidup setia, adil dan rendah hati di hadapan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pernahkah kamu berlaku tidak adil kepada yang lain? Pernahkah kamu diperlakukan tidak adil? Diskusikan dengan orangtuamu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Seluruh Israel telah berlaku buruk. Tidak akan ditemukan orang saleh atau jujur. Yang ada hanyalah mereka berbuat jahat, membunuh dan menyakiti orang lain. Tidak ada keadilan di Israel. Hakim dan pembesar memberikan keputusan yang tidak adil karena mereka mendapat uang dari orang jahat. Semua hukum diputar-balikkan dan dilanggar karena yang mengambil keputusan mendapat uang atau suap.

Dan keadaan akan semakin buruk, tidak ada saling percaya antara manusia, bahkan di dalam keluarga. Teman tidak dapat dipercaya, suami dan istri tidak dapat saling percaya. Anak laki-laki akan melawan ayahnya dan anak perempuan akan melawan ibunya. Menantu melawan mertuanya. Seisi rumah saling melawan.

Keluarga seharusnya menjadi tempat yang penuh dengan kasih. Sesama anggota keluarga seharusnya saling mengasihi. Jika moral telah rusak, maka tidak ada lagi kasih. Inilah yang terjadi dengan orang Israel pada saat itu.

Apa Jawabnya?

Apakah masih ada orang saleh dan jujur di tengah bangsa Israel? Apa yang dilakukan oleh para hakim? Bagaimana keadaan di dalam keluarga-keluarga pada saat itu?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, jauhkan kami dari yang jahat. Jauhkan kami dari perbuatan jahat dan dosa. Biarlah kami selalu hidup takut akan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pernahkah kamu berlaku tidak adil kepada yang lain? Pernahkah kamu diperlakukan tidak adil? Diskusikan dengan orangtuamu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Di dalam Tuhan selalu ada harapan. Tidak selamanya Tuhan membenci, mari memohon belas kasihan dan pengampunan Tuhan. Nabi Mikha menutup kitab ini dengan doa memohon belas kasihan dari Tuhan karena bangsa Israel telah penuh dengan dosa, dan hukuman Tuhan akan segera tiba.

- Nabi Mikha berdoa agar Tuhan mau kembali menggembalakan umat-Nya, seperti gembala yang menjaga kawanan domba dengan tongkatnya, membawa mereka makan rumput yang hijau.
- Nabi Mikha berdoa agar Tuhan menunjukkan perbuatan-Nya yang ajaib, seperti waktu membawa orang Israel keluar dari Mesir sehingga bangsa-bangsa lain takut kepada Allah Israel.
- Nabi Mikha berdoa agar Tuhan mengampuni dosa bangsa Israel dan kembali menyayangi umat-Nya.
- Nabi Mikha berdoa agar Tuhan mengingat janji-Nya kepada nenek moyang Israel.

Apa Jawabnya?

Apa saja yang menjadi doa nabi Mikha?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, kasihani dan ampuni dosa saya. Biarlah Tuhan selalu menjadi gembala yang menjaga saya. Tolong saya, dan lepaskan saya dari segala yang jahat. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bersyukurlah karena kita selalu dapat menyampaikan doa kepada Tuhan. Rajinlah berdoa kepada Tuhan!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kitab Nahum adalah kitab yang pendek, terdiri dari tiga pasal saja. Isinya adalah nubuat tentang kehancuran bangsa Asyur. Apakah kamu masih ingat musuh yang dibenci oleh nabi Yunus? Ya...bangsa Asyur. Sebuah bangsa yang mengalahkan banyak bangsa lain dengan sangat kejam. Kitab Nahum memberitahu kita bahwa ketika kejahatan terjadi, bukan berarti Tuhan tidak punya kuasa, tetapi Tuhan mengizinkannya terjadi, dan pada akhirnya hukuman dari Tuhan, pasti akan tiba.

Ayat 3 menulis, “Tuhan itu panjang sabar dan besar kuasa, tetapi Ia tidak sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman” Tuhan yang adil pasti akan menghukum. Hal ini sangat menghibur kita, karena kita tahu bahwa jika kita diperlakukan tidak adil, Tuhan pasti akan membalas. Namun hal ini seharusnya juga membuat kita menjadi gentar dan takut ketika ingin berbuat jahat, sebab sekalipun kita adalah anak-anak-Nya, Tuhan juga akan menghukum kita.

Ayat 7 menulis, “Tuhan itu baik; Ia adalah tempat pengungsian pada waktu kesusahan; Ia mengenal orang-orang yang berlindung kepada-Nya.” Jika kamu

sedang di dalam kesulitan, kamu dapat mencari Tuhan karena Tuhan tidak hanya adil, tetapi Tuhan juga penuh kasih.

Apa Jawabnya?

Mengapa keadilan Tuhan membuat kita senang, namun juga gentar dan takut?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, terpujilah Tuhan karena keadilan dan kasih-Mu. Tolong saya untuk selalu hidup benar di hadapan-Mu. Jangan biarkan saya hidup di dalam dosa. Tolong saya, ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bacalah kembali Nahum 1:3 dan 1:7!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ini adalah berita tentang hukuman untuk Asyur, musuh Yehuda, sehingga damai sejahtera akan datang bagi Yehuda. Musuh mereka akan dilenyapkan oleh Tuhan. Meskipun jumlah mereka sangat banyak, Tuhan akan menghabiskan mereka. Asyur pernah menyerang Yehuda di zaman raja Hizkia, dan mengalahkan Yehuda, lalu memungut paksa emas serta perak yang sangat banyak dari Yehuda. (2 Raja-raja 18:13-14). Ingatkah, dalam kitab Yesaya, bangsa Asyur pernah mengirim utusannya, yaitu juru minum raja untuk menghina Yehuda? Utusan ini bahkan berani menghina Tuhan dengan berkata bahwa Tuhan pun tidak akan sanggup menolong Yehuda (Yesaya 36).

Apakah saat ini masih ada bangsa Asyur? Tidak ada lagi negara atau bangsa yang bernama Asyur. Baik rajanya, wilayah kekuasaannya bahkan budaya dan bahasanya sudah tidak ada lagi.

Ayat 14 menulis bahwa inilah perintah Tuhan, “Tidak akan ada lagi keturunan dengan namamu.” Lalu, apakah Tuhan masih ada? Ya! Tuhan tetap ada selamanya, tetap sama dan tidak berubah. Kita belajar bahwa kehebatan dan kesombongan manusia hanya sementara. Semua yang terjadi atas

izin dari Tuhan. Maka itu, hiduplah takut akan Tuhan!

Apa Jawabnya?

Mengapa bangsa Asyur tidak ada lagi saat ini?

Jawaban:

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, kami memuji kebesaran dan kekekalan-Mu. Engkau adalah Tuhan yang kekal dan Engkau adalah Tuhan saya, Tuhan yang mengasihi dan menebus saya dari hukuman dosa. Terima kasih, ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Buatlah sebuah kartu yang menyatakan kekekalan dan kebesaran Tuhan, beri tanggal dan simpanlah! Beberapa tahun yang akan datang, saat kamu telah tumbuh semakin besar, lihatlah kartu itu ingatlah pada saat itu Tuhan tetap sama dan tidak berubah!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pasal 2 kitab Nahum adalah kisah hancurnya Niniwe, ibukota Asyur, yang diserang oleh Babel. Apakah kamu masih ingat nabi yang diutus ke Niniwe? Benar, nabi Yunus diutus Tuhan ke Niniwe untuk meminta mereka bertobat dari dosa. Seruan Yunus telah membuat seluruh penduduk Niniwe bertobat, dan Tuhan tidak jadi menghukum mereka. Dan hal ini membuat Yunus marah karena bangsa Asyur sangat jahat. Setelah bertobat, bangsa Asyur kembali dan terus berbuat dosa, akhirnya waktu Tuhan tiba, Niniwe akan dihancurkan karena dosa dan kejahatan mereka.

Di dalam catatan sejarah kita mengetahui bahwa Niniwe dihancurkan oleh Babel pada tahun 612 SM. Di awal musim itu, hujan turun dengan derasnya, sehingga sungai Tigris dan sungai lain yang terletak di dekat kota Niniwe sampai meluap dan mengakibatkan banjir yang menghancurkan tembok Niniwe. Maka musuh dapat masuk dengan mudah. Inilah yang dikatakan di dalam ayat 6 bahwa sungai-sungat telah dibuka.

Ajaibnya, kitab Nahum bukan ditulis setelah kejatuhan Niniwe, tetapi kitab ini adalah nubuatan yang ditulis lama

sebelum kejatuhan Niniwe, yaitu setelah kunjungan utusan Asyur ke Yehuda untuk menghina Tuhan (Yesaya 36). Bagaimana hal ini dapat persis terjadi? Ayat 13 memberitahu kita bahwa lawan mereka yang sesungguhnya adalah Tuhan. Hukuman Tuhan akan tiba dan terjadi persis seperti yang Tuhan katakan.

Betapa mengerikannya hukuman Tuhan, maka jangan bermain-main dengan dosa. Kita sungguh bersyukur karena telah diperdamaikan dan ditebus melalui kematian Kristus di atas kayu salib. Bersyukurlah kepada Tuhan.

Apa Jawabnya?

Siapakah yang sesungguhnya menjadi lawan Asyur? Mengapa kita harus bersyukur dengan penebusan Kristus?

Jawaban:
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Lakukan:

Temukan sungai Tigris di dalam peta! Di situlah letak kota Niniwe di masa lampau.



Doa:

Bapa di sorga, saya bersyukur karena telah ditebus di dalam Kristus, Tuhan telah menjauhkan saya dari hukuman kekal dan memberikan hidup yang kekal. Terima kasih Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Segala sesuatu ada kesudahannya. Tidak ada yang kekal di bawah matahari. Niniwe dengan segala kebesarannya, akhirnya hancur juga. Kitab Yunus mencatat: dibutuhkan tiga hari perjalanan untuk mengelilingi kota Niniwe, sebuah kota yang sangat besar. Asyur adalah bangsa yang besar, mereka telah mengalahkan dan merebut banyak tempat, termasuk Israel Utara atau Samaria. Dan sekarang Niniwe telah hancur.

Celakalah penumpah darah! Asyur telah membunuh banyak orang di dalam peperangan mereka. Demi berkuasa dan menaklukkan bangsa lain, mereka menyerang, membunuh dan menghancurkan banyak bangsa lain. Maka Tuhan yang akan menjadi lawan mereka. Inilah Firman Tuhan semesta alam, Tuhan akan membuat Asyur menjadi tontonan, dan ketika Asyur hancur, tidak ada yang akan menangisi mereka karena mereka terlalu jahat.

Apa Jawabnya?

Mengapa Tuhan melawan Asyur?

Jawaban:

.....



Doa:

Bapa di sorga, terima kasih untuk kasih dan kebaikan Tuhan. Terima kasih untuk kesetiaan dan keadilan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin



Lakukan:

Selain Asyur, adakah kerajaan atau bangsa yang telah hilang? Diskusikan dengan orangtuamu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Apa yang terjadi pada Niniwe, bukan suatu hal yang baru. Sebelum Niniwe, ada sebuah kota yang besar dan maju bernama Tebe, yang terletak di dekat sungai Nil. Kota ini mirip dengan Asyur. Jika Asyur berada di dekat sungai Tigris, kota Tebe terletak di dekat sungai Nil. Kota Tebe terletak di benua Afrika, dan menjadi pusat penyembahan dewa Amon, dan juga didukung oleh kota-kota penting di sekitarnya, seperti Etiopia, Mesir, Put dan Libia.

Namun di manakah Tebe sekarang? Kota ini telah lama hancur. Penduduknya dibuang, pemimpinnya dibelenggu dengan rantai, semua gerbang dan temboknya telah hancur.

Ketika Nahum menulis tentang kehancuran Niniwe, hal ini belum terjadi. Hari ini saat kita membaca tentang nubuatan ini, kita melihat bahwa kejadian-kejadian ini benar terjadi. Baik kehancuran Tebe, maupun kehancuran Niniwe, dapat kita temukan di dalam catatan sejarah, maupun penggalian peninggalan masa lalu. Betapa menakjubkan dan nyata bahwa Firman Tuhan sungguh hidup, Tuhan kita sungguh hidup. Langit dan bumi akan berlalu, namun Firman Tuhan tetap kekal selama-lamanya.

Apa Jawabnya?

Apa persamaan Tebe dan Niniwe?

Jawaban:

.....



Doa:

Bapa di sorga, Firman Tuhan adalah kekal selama-lamanya. Bumi dan segala kemuliaannya akan berlalu, yang pernah ada, kemudian tidak ada lagi, sedangkan Engkau tetap sama dan tidak berubah. Saya memuji nama-Mu, ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bacalah apa yang Yesus katakan dalam Matius 24:35!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Inilah bagian penutup mengenai kehancuran Asyur. Mereka akan memperkuat kubu atau tembok kota mereka. Dengan tanah liat dan batu bata, penduduk Niniwe mengusahakan pertahanan terakhir, tetapi itu akan sia-sia. Niniwe memiliki pedagang yang sangat banyak, artinya mereka punya ekonomi yang baik. Negara atau bangsa yang mampu berdagang bahkan sampai ke luar negeri, harusnya memiliki harta yang banyak. Namun ini pun tidak ada gunanya.

Niniwe adalah kota besar yang memiliki pegawai pemerintahan atau pejabat yang sangat banyak. Tetapi ketika Niniwe hancur, mereka lari menghilang dan tidak tahu ke mana. Niniwe hancur, bangsa Asyur hancur. Tidak ada lagi kesempatan bertobat untuk mereka. Sampai hari ini kota Niniwe tidak dibangun kembali. Mengapa Niniwe hancur? Ini adalah akibat dari semua perbuatan jahat mereka, Tuhan menjatuhkan hukuman atas Niniwe. Mari hidup takut akan Tuhan.

Apa Jawabnya?

Mengapa Niniwe akhirnya hancur? Siapakah yang telah menghancurkan Niniwe?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, Tuhan Yang Maha Adil, yang membalaskan semua perbuatan jahat, ajar saya untuk hidup benar di hadapan Tuhan, hidup takut akan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin



Lakukan:

Temukan di peta dua sungai besar, yaitu sungai Efrat dan sungai Nil yang menjadi tempat munculnya peradaban kuno! Diskusikan dengan orangtuamu mengenai bangsa-bangsa kuno yang pernah ada di dunia.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Ketika nabi Habakuk masih kecil, Israel Selatan (Yehuda) dipimpin oleh seorang raja yang bernama Yosia. Yosia adalah raja yang baik yang membawa Israel kembali menyembah Allah. Ia memperbaiki bait Allah, menghancurkan bukit-bukit pengorbanan yang dipakai untuk menyembah dewa lain, bahkan merayakan Paskah yang telah lama dilupakan. Namun sedihnya, setelah kematian raja Yosia, bangsa Israel kembali meninggalkan Allah dan menyembah dewa-dewa.

Habakuk mengadu kepada Tuhan tentang perbuatan orang-orang Yehuda. Mereka berbuat jahat, menindas, dan menganiaya sesamanya. Nabi Habakuk melihat sendiri perbuatan-perbuatan jahat mereka. Habakuk berseru kepada Tuhan, “Mengapa Tuhan tidak menolong? Mengapa Tuhan membiarkan orang yang jahat mengepung orang yang benar? Mengapa terjadi ketidakadilan?”

Inilah permulaan dari tulisan nabi Habakuk, setelah kebangunan rohani besar di zaman raja Yosia, Israel kembali jatuh di dalam dosa. Setelah Yosia mati, nabi Habakuk meminta supaya Tuhan melawan kejahatan dan menegakkan keadilan.

Apa Jawabnya?

Apakah benar jika nabi Habakuk berdoa agar Tuhan menegakkan keadilan? Mengapa?

Jawaban:



Doa:

Bapa di sorga, Tuhan adalah Tuhan yang adil dan kasih. Saya percaya Tuhan akan memberikan keadilan pada waktunya. Saya juga percaya Tuhan Maha Kuasa atas semua yang terjadi di dunia ini. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Coba ceritakan kepada orangtuamu, adakah ketidak-adilan yang terjadi di sekitarmu?

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Nabi Habakuk berseru kepada Tuhan karena ketidak-adilan yang terjadi di Yehuda, namun Tuhan tidak menjawab Habakuk dengan penghiburan bahwa akan terjadi kedamaian, melainkan Tuhan justru mengatakan bahwa Ia telah membangkitkan orang Kasdim, yaitu yang kita kenal dengan nama bangsa Babel. Babel adalah bangsa yang sangat mahir berperang. Kuda mereka bergerak sangat cepat, prajuritnya sangat tangkas, dan mereka telah mengalahkan bangsa-bangsa dan raja-raja lain, melawan banyak bangsa dan merebut wilayahnya. Tuhan berkata kepada Habakuk bahwa kebangkitan Babel adalah perbuatan Tuhan.

Tuhanlah yang telah memberikan kemenangan kepada Babel.

Tuhan berkuasa atas seluruh bangsa di dunia. Kejatuhan dan kebangkitan suatu bangsa tidak dapat lepas dari tangan Tuhan. Tuhanlah yang mengizinkan semua ini terjadi. Jika kamu belajar sejarah, kamu akan menemukan banyak bangsa yang pernah kuat, kemudian menjadi begitu lemah. Ada bangsa yang dulunya lemah, di kemudian hari menjadi sangat kuat. Ketika para pemimpin suatu bangsa sudah tidak ada lagi, Tuhan tetap ada karena Tuhan adalah kekal adanya. Saat ini Babel

sudah tidak ada, Tuhan tetap ada. Hiduplah dalam takut akan Tuhan, karena Tuhan kita adalah Tuhan yang kekal!

Apa Jawabnya?

Siapakah bangsa yang dibangkitkan Tuhan? Seperti apakah mereka?

Jawaban:

.....
.....
.....
.....



Doa:

Bapa di sorga, Engkau adalah Tuhan yang kekal. Sebelum gunung-gunung dilahirkan dan bumi diperanakan, Engkau telah ada. Saya bersyukur boleh mengenal Tuhan dan percaya pada-Mu. Terpujilah Engkau, Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bacalah Mazmur 90:1-2!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Dalam ayat Alkitab yang kita baca hari ini, nabi Habakuk bingung karena ini bukan jawaban yang diharapkan nabi Habakuk. Ia sebenarnya menantikan kebangunan rohani di Yehuda, tetapi Tuhan justru mendatangkan Babel untuk menghancurkan Yehuda. Habakuk bingung: mengapa demikian, Tuhan? Bukankah Tuhan yang suci, tidak tahan melihat kejahatan? Mengapa Tuhan memakai yang lebih jahat, yaitu Babel, untuk menghancurkan Yehuda?

Kehebatan Babel sudah terkenal, Habakuk juga tahu itu, nantinya Yahuda akan seperti ikan yang ditangkap dengan pukat, yang terkumpul dan dijerat dengan sekali tangkapan. Babel akan membakar korban kepada dewa mereka karena mereka mengira dewa merekalah yang telah memberi kemenangan kepada mereka.

Kebingungan nabi Habakuk dapat kita mengerti. Dalam hidup ini, seringkali kita melihat ketidak-adilan terjadi, orang-orang yang berbuat curang justru lebih berhasil. Mengapa Tuhan izinkan itu terjadi? Di sini Habakuk diminta untuk belajar “menerima” tindakan Tuhan, belajar mempercayai Tuhan bahwa apa yang Tuhan lakukan pasti yang terbaik.

Apa Jawabnya?

Mengapa Habakuk bingung dengan jawaban Tuhan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, ajar saya untuk senantiasa percaya dan beriman kepada-Mu. Ajar saya untuk selalu percaya, baik dalam suka maupun duka. Tolong saya, ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apakah kamu pernah mengalami kebingungan seperti nabi Habakuk? Ceritakan dan diskusikan dengan orangtuamu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Nabi Habakuk yang kebingungan, terus menantikan Tuhan memberi jawaban atas pengaduannya, lalu Tuhan pun menjawabnya. Tuhan memberikan penglihatan kepada nabi Habakuk dan memintanya untuk mencatat semuanya agar kelak dapat dibaca bangsa Israel. Penglihatan ini pasti akan terjadi jika waktunya telah tiba! Apakah penglihatan itu? Orang yang sombong, yang selalu membusungkan dada, yang hatinya tidak lurus, mereka tidak akan tetap ada, mereka tidak kekal. TETAPI orang yang benar, mereka akan hidup karena percaya.

“Orang benar akan hidup karena percaya.” Ini adalah sebuah kalimat yang sangat penting. Yang kemudian dikutip oleh rasul Paulus dalam Roma 1:17 “Orang benar akan hidup oleh iman.” Kalimat ini selanjutnya akan sangat mempengaruhi Martin Luther dalam melakukan Reformasi pada tahun 1517. Kalimat ini sungguh benar! Babel memang diizinkan Tuhan untuk berkuasa, namun hanya sesaat. Manusia berdosa pada akhirnya akan mati, tidak ada yang kekal. Akan tetapi, orang-orang yang percaya kepada Tuhan, mereka yang dibenarkan oleh kebenaran Kristus, akan hidup selama-lamanya. Apakah kamu adalah orang yang benar?

Apakah kamu sudah dibenarkan di dalam Kristus? Jika iya, maka kamu akan hidup!

Apa Jawabnya?

Mengapa orang benar akan hidup?

Jawaban:



Doa:

Bapa di sorga, saya bersyukur karena saya telah dibenarkan di dalam Kristus, sehingga saya mendapat hidup kekal. Dunia dan segala kemuliaannya akan berlalu, namun Firman Tuhan adalah kekal. Tolong saya untuk senantiasa percaya kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bacalah Roma 1:17.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Pada akhirnya orang-orang benar yang akan menang. Meski tidak langsung atau instant, pada kesudahannya iman kepada Tuhan akan membawa hidup. Dalam bagian ini kita melihat lima kata "celaka" yang merupakan ungkapan ejekan dari mereka yang ditindas kepada para penindas. Orang benar yang hidup di dalam kesulitan, selalu berpengharapan bahwa suatu hari kelak Tuhan akan memberi keadilan.

- 1.Celakalah orang yang mengambil apa yang bukan milik mereka.
- 2.Celakalah orang yang mengambil untung dengan tidak jujur.
- 3.Celakalah orang yang membangun dengan berbuat tidak adil.
- 4.Celakalah orang yang berbuat jahat kepada sesamanya.
- 5.Celakalah orang yang menyembah berhala.

Tuhan yang adil, tidak akan membiarkan kejahatan terus terjadi. Tuhan pasti akan menegakkan keadilan pada waktu-Nya. Diam dengan tenang dan nantikanlah Tuhan!

Apa Jawabnya?

Apa yang menjadi pengharapan untuk orang yang mengalami ketidak-adilan di dalam hidupnya?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, Engkau adalah Tuhan yang adil. Terima kasih, Tuhan, karena saya tahu bahwa Engkau adalah Tuhan yang berkuasa, saya dapat tenang dan percaya kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Bacalah Mazmur 46:11.

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Kitab Habakuk hanya terdiri dari tiga pasal. Di bagian awal Habakuk bertanya kepada Tuhan, mengapa orang Yehuda hidup di dalam kejahatan? Tuhan menjawab dengan mengatakan akan membangkitkan bangsa Babel yang begitu jahat untuk menghukum mereka. Habakuk menjadi bingung mengapa Tuhan bertindak demikian. Mengapa memakai Babel yang begitu jahat untuk menghukum? Maka Tuhan mengajar Habakuk untuk melihat kebesaran-Nya, hanya Tuhan Yang Maha Kuasa, Tuhan yang melintasi waktu dan berkuasa atas seluruh alam semesta. Pada akhirnya mereka yang percaya kepada Tuhan akan selamat karena Tuhan yang berkuasa atas segala sesuatu.

Sekarang Habakuk mulai mengerti, Habakuk mulai percaya kepada Tuhan, Habakuk melihat Tuhan, tidak lagi melihat kepada manusia (Yehuda dan Babel). Tuhan inilah Tuhan yang ia pernah dengar dari nenek moyangnya, Tuhan yang ditakuti, Tuhan yang kekal dan tidak dibatasi oleh waktu. Tuhan yang menghukum, namun juga Tuhan yang penuh kasih.

Melalui Habakuk di dalam bagian ini, kita diingatkan bahwa Tuhan adalah Yang Kekal. Dari zaman Habakuk sampai

detik ini, Tuhan tetap sama. Ketika Habakuk, Babel, bahkan Yehuda sudah tidak ada, Tuhan tetap ada. Dan inilah Tuhan kita.

Apa Jawabnya?

Apa perubahan yang terjadi pada Habakuk?

Jawaban:

.....



Doa:

Bapa di sorga, saya ingin seperti Habakuk yang percaya kepada Tuhan. Saya percaya Tuhan tidak terbatas oleh waktu. Saya percaya Tuhan Maha Kuasa. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apa negara yang paling kuat saat ini? Apakah negara ini akan kekal selamanya? Diskusikan dengan orangtuamu

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Nabi Habakuk telah diingatkan akan Tuhan yang berkuasa dan kekal. Kemudian Habakuk memberitakan Tuhan melalui peristiwa-peristiwa yang orang Israel dengar dari warisan cerita nenek moyang mereka. Paran dan Teman adalah pegunungan yang terletak di sebelah selatan Israel, dekat dengan pegunungan Sinai, tempat Tuhan menampakkan diri kepada Musa. Tuhan menyatakan kemuliaan-Nya ketika membawa bangsa Israel keluar dari Mesir.

Tuhan melakukan berbagai peristiwa ajaib ketika membawa bangsa Israel keluar dari Mesir. Ada berbagai tulah diturunkan kepada orang Mesir. Tuhan membelah laut Merah untuk membebaskan bangsa Israel dari Mesir, dan membelah sungai Yordan untuk membawa bangsa Israel masuk ke Tanah Kanaan. Matahari berdiam di tempatnya ketika Yosua memimpin orang Israel berperang melawan Kanaan. Tuhan pasti mampu menyelamatkan umat-Nya. Dan dengan tindakan-Nya yang ajaib, Tuhan akan membela umat-Nya.

Apa Jawabnya?

Dari mana Habakuk mengenal Tuhan?
Dari mana kita dapat mengenal Tuhan?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, jauhkan saya dari dosa. Biarlah saya terus berada di dalam perlindungan dan kasih Tuhan. Jangan tinggalkan saya, ya Tuhan. Dengarlah doa saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Apakah kamu memiliki kebiasaan untuk membaca Alkitab setiap hari? Lakukan dengan teratur untuk dapat mengenal Tuhan yang telah mengasihi dan menyelamatkan kita!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Jika masalah atau kesulitan datang, biasanya kita akan berusaha untuk menghindar. Sebisa mungkin jangan sampai kesusahan itu datang. Tetapi ada kesulitan atau kesusahan yang datang karena kesalahan kita sendiri, terjadi karena kita malas, berbuat salah atau berbuat jahat. Ada kalanya juga kesusahan datang begitu saja, misalnya orang yang mengalami bencana alam atau kecelakaan atau sakit keras. Tidak ada orang yang mau dengan sengaja menunggu kesusahan datang.

Tetapi nabi Habakuk berkata bahwa ia akan menantikan kesusahan dan akan menantikannya dengan tenang. Kesusahan itu adalah serangan dari bangsa Babel yang nantinya akan menghancurkan Yerusalem dan juga bait Allah. Habakuk tidak lari, Habakuk juga tidak marah kepada Tuhan, Habakuk tidak berusaha berbuat sesuatu untuk menghentikannya dengan usahanya sendiri. Mengapa Habakuk dapat bersikap demikian? Karena iman Habakuk kepada Tuhan. Habakuk telah belajar percaya penuh kepada Tuhan. Tidak perlu diragukan, tidak perlu dikhawatirkan, serahkan saja kepada Tuhan, karena Tuhan pasti memberi yang terbaik kepada anak-anak-Nya.

Percayalah kepada Tuhan karena orang benar akan hidup oleh iman kepada Yesus Kristus.

Apa Jawabnya?

Mengapa Habakuk dapat dengan tenang menantikan kesusahan yang akan datang?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, tolong saya untuk dapat selalu percaya kepada-Mu, selalu mencari dan bersandar pada-Mu dalam keadaan apa saja. Dengarlah doa saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan:

Pernahkah kamu memiliki kesulitan atau kesusahan? Apa yang kamu lakukan pada saat itu? Diskusikan dengan orang tuamu!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru

Bagian ini adalah bagian paling terkenal dari kitab Habakuk. Dimulai dari protes Habakuk kepada Tuhan mengenai kejahatan yang terjadi, dan Habakuk sendiri malah menjadi bingung dengan jawaban Tuhan. Tetapi Habakuk tetap memilih untuk terus beriman dan percaya kepada Tuhan.

Habakuk dengan tenang berkata bahwa ia akan menantikan hari di mana Babel menyerang Yehuda. “Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun mengecewakan, sekalipun ladang-ladang tidak menghasilkan bahan makanan, kambing domba terhalau dari kurungan, dan tidak ada lembu sapi dalam kandang.” Artinya: keadaan akan sangat susah, tetapi Habakuk tetap akan bersorak dan bersukacita di dalam Tuhan yang akan menyelamatkan mereka karena hanya Tuhan saja sumber kekuatan Habakuk.

Jika kita memiliki iman yang kuat, tidak berarti kita tidak akan merasa kuatir atau takut. Para pahlawan iman seperti Paulus dan Daud juga mengalami ketakutan dan kekuatiran. Tetapi anak-anak Tuhan akan tetap bersukacita di dalam setiap kesulitan yang mereka hadapi, karena percaya kepada Tuhan.

Habakuk telah bertumbuh di dalam ketidak-mengertiannya dan beroleh hati yang taat dan percaya kepada Tuhan. Mari, kita juga terus bertumbuh di dalam Tuhan.

Apa Jawabnya?

Apa yang telah kamu pelajari dari kitab Habakuk? Ceritakan.

Jawaban:

.....

.....

.....

.....



Doa:

Bapa di sorga, ajar saya untuk selalu percaya pada-Mu dalam keadaan baik atau buruk. Saya tahu Engkau adalah Tuhan yang kekal dan Maha Kuasa, maka saya akan diam, tenang dan bersuka cita di dalam Tuhan. Terima kasih, Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa.
Amin.



Lakukan:

Hafalkan Habakuk 3:17-18!

Paraf Orang Tua

Paraf Guru